

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Teori

##### 2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu dalam (Riantani dan Nurzamzam,2015). Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Dalam Khumairoh, Kalbuana, and Mulyati, 2015 profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada satu periode akuntansi. Laba merupakan elemen dalam menciptakan nilai perusahaan karena penilaian prestasi perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba.kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan indikator *Return On Asset* (ROA) (Maria, 2013 dalam Atmaja,2018). ROA merupakan suatu rasio untuk mengukur kemampuan seluruh modal dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. ROA yang tinggi mencerminkan perusahaan dalam keadaan yang bagus yang selanjutnya akan membuat investor tertarik dalam melakukan investasi.

##### 2.1.2 *Leverage*

*Leverage* merupakan pengukuran besarnya aset yang dibiayai dengan hutang dan leverage berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan (Atmaja 2018). *Leverage* memberikan pandangan mengenai struktur modal perusahaan sehingga tingkat resiko dari hutang tak tertagih dapat terlihat (Afifah, 2018). *Leverage* merupakan pengukuran besarnya aset yang dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang memiliki *leverage* yang tinggi berarti memiliki hutang yang lebih besar dibandingkan dengan modal. Jika terjadi peningkatan laba , maka yang diuntungkan adalah pemberi hutang atau kreditur, sehingga semakin baik kondisi

laba perusahaan maka semakin agresif respon pemegang saham, karena pemegang saham beranggapan bahwa laba tersebut hanya menguntungkan kreditur (Rofika, 2015).

Pembiayaan dengan utang melibatkan risiko karena utang secara hukum mewajibkan perusahaan untuk membayar bunga dan melunasi kewajiban pokok seperti yang dijanjikan.

### 2.1.3 CSR (*Corporate Social Responsibility*)

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep kewajiban suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang bertujuan melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Yuliana et.al, 2008 dalam Andanika dan Ismawati, 2017). Perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi kegiatan CSR sebagai salah satu keunggulan kompetitif perusahaan (Zuhroh dan Sukmawati, 2003 dalam Andanika dan Ismawati, 2017). Keterlibatan perusahaan terhadap kegiatan CSR tidak hanya meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan, tetapi juga memiliki efek positif terhadap reputasi perusahaan.

### 2.1.4 Modal Kerja

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kesalahan atau tidak efektifnya pengelolaan modal kerja bisa menyebabkan menurunnya performa operasional perusahaan. Hal ini berdampak pula pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan yang dapat memberikan sinyal pada investor (Atmaja,2018).

### 2.1.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan karakteristik yang cenderung memberikan evaluasi mengenai kinerja perusahaan baik dari internal maupun eksternal perusahaan (Cahyaningtyas, 2015). (Soliha dan Taswan 2002 dalam Nisa, 2017) menyatakan nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang

saham memilih untuk menginvestasikan modalnya terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diindikasikan dari harga sahamnya maka dapat diartikan bahwa nilai perusahaan memiliki nilai yang baik ketika harga saham dari perusahaan tersebut tinggi. Ketika harga saham tinggi maka akan meningkatkan peluang investasi pada perusahaan tersebut. Menurut Cecilia, Rambe, dan Torong (2015), nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Ketika para investor ingin berinvestasi, investor akan mencari tahu terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang paling menguntungkan bagi investor. Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, sehingga dapat menjadi gambaran investor untuk melakukan investasi. Selain itu, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar ataupun investor percaya terhadap kinerja perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan dasar timbulnya rumusan masalah. Dalam penelitian terdahulu menemukan hasil yang tidak konsisten dalam ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Sumber penelitian terdahulu didapat dari beberapa jurnal empat tahun terakhir (2015-2018).

Menurut penelitian (Dea Putri Ayu & A.A. Gede Suarjaya, 2017) yang meneliti tentang profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. CSR dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian (I Gusti Ngurah Yoga Dimas Atmaja & Ida Bagus Putra Astika, 2018) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan modal kerja pada nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel intervening. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh pada CSR. *Leverage* tidak berpengaruh pada CSR. Modal kerja berpengaruh pada CSR. Profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Modal kerja tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Chantika Husna Afifah, 2018) meneliti tentang pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan berperan sebagai variabel intervening secara parsial.

Menurut penelitian (Ita Khoerun Nisa, 2017) meneliti tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating. Hasil penelitian profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi profitabilitas. CSR memoderasi secara signifikan pada *leverage*. CSR memoderasi secara signifikan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Andanika & Ismawati, 2016) meneliti pengaruh profitabilitas dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Hasil penelitian profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. *Growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Struktur modal berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Anak Agung Ayu Tisna Wulan Dewi & Ni Gst. Putu Wirawati, 2018) meneliti pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian ini yaitu Profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi sorotan publik, sehingga perusahaan tersebut harus lebih banyak mengungkapkan informasi mengenai pertanggungjawaban sosialnya. Besar kecilnya luas pengungkapan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Chumaidah & Maswar Patuh Priyadi, 2018) meneliti pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel pemoderasi. Hasil dari penelitian ini yaitu Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). *Corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). *Corporate Social Responsibility* tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

Menurut penelitian (Roviqotus Suffah & Akhmad Riduwan, 2016) meneliti pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. Hasil dari penelitian yaitu profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. *Leverage* yang diukur dengan *Debt ratio* berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *Log natural* (Ln) total aset tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Besar kecil ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan. Variabel kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Anak Agung Ayu Tisna Wulan Dewi & Ni Gst. Putu Wirawati, 2018) meneliti pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility*. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode

2014-2016. CSR tidak berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

Menurut penelitian (Loh Wenny Setiawan & Melliana Lim, 2016) meneliti analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengungkapan sosial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.2 :

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul	Nama Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan	-Dea Putri Ayu -A.A. Gede Suarjaya	-Variable Mediasi  - Variabel Independen  -Variabel Dependen	Sampel yang dipilih menggunakan <i>Judgement Sampling</i> .	pengaruh profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap CSR. CSR dapat memdiasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2	<p>pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i>, dan modal kerja pada nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel intervening</p>	<p>-I Gusti Ngurah Yoga Dimas Atmaja - Ida Bagus Putra Astika, 2018</p>	<p>Variabel Intervening (CSR) -Variabel Dependen (Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Modal Kerja, Nilai Perusahaan)</p>	<p>Sampel yang dipilih menggunakan <i>Purposive Sampling</i></p>	<p>profitabilitas, <i>leverage</i>, dan modal kerja tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan yang didukung oleh CSR dalam perusahaan</p>
3	<p>pengaruh profitabilitas dan <i>leverage</i> terhadap pengungkapan CSR serta dampaknya terhadap nilai perusahaan</p>	<p>Chantika Husna Afifah, 2018</p>	<p>-variabel dependent (Nilai perusahaan) -Variabel independen (profitabilitas dan <i>leverage</i>)</p>	<p>Sampel yang digunakan yaitu metode <i>purposive sampling</i></p>	<p>profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. <i>Leverage</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan berperan sebagai variabel</p>

					intervening secara parsial
4	<p>pengaruh profitabilitas, <i>leverage</i>, kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel moderating</p>	<p>Ita Khoerun Nisa, 2017</p>	<p>Variabel independen</p> <p>Variabel dependen</p> <p>Variabel moderating</p>	<p>Sampel yang digunakan yaitu <i>purpose sampling</i></p>	<p>1. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. <i>Leverage</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. pengungkapan CSR tidak mampu memoderasi secara signifikan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.</p> <p>5. pengungkapan CSR memoderasi secara signifikan pengaruh <i>leverage</i> terhadap nilai perusahaan.</p> <p>6. pengungkapan CSR memoderasi secara signifikan pengaruh kepemilikan manajerial</p>



					terhadap nilai perusahaan.
5	Pengaruh Profitabilitas dan <i>growth opportunity</i> terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variable intervening pada perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i>	-Andanika -Ismawati , 2016	Variabel independen  Variabel dependen  Variabel intervening	Menggunakan metode <i>purposive sampling</i>	1. profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi berganda 2. Growth opportunity mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal 3. profitabilitas memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index
6	Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Intervening	Anak Agung Ayu Tisna Wulan Dewi & Ni Gst. Putu Wirawati, 2018	-Variabel Intervening -variabel dependen -variabel independen	Sampel uang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i>	Profitabilitas yang tinggi yang dimiliki sebuah perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menjadi sorotan

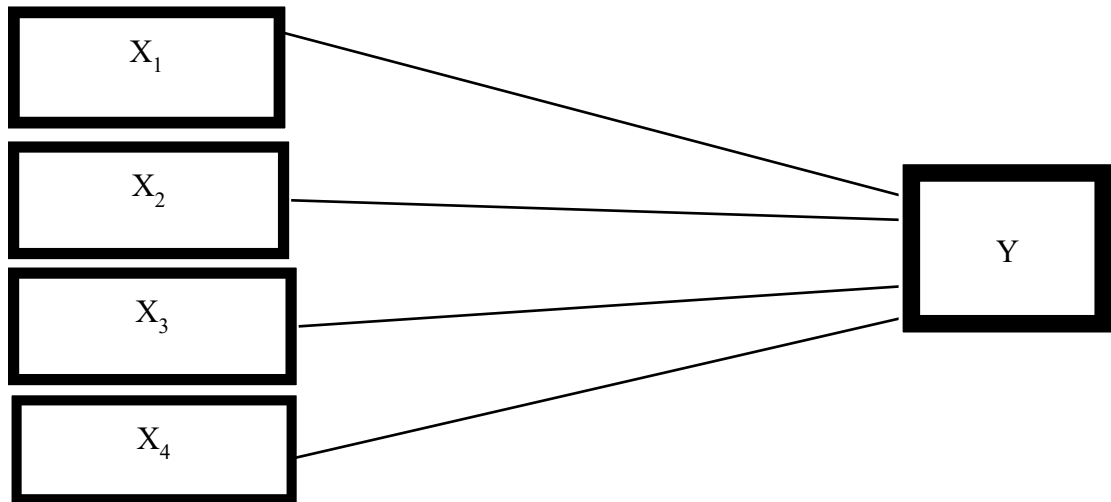
					public, sehingga perusahaan tersebut harus lebih banyak mengungkapkan informs mengenai pertanggungjawaban sosialnya. Besar kecilnya luas pengungkapan CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.
7	Pengaruh profitabilitas dan size terhadap nilai perusahaan degan CSR sebagai variabel pemoderasi	-Chumaidah -Maswar Patuh Priyadi ,2018	-variabel dependen  -variabel independen  -variabel pemorasi	Sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i>	1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ( <i>Tobin's Q</i> ); 2) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( <i>Tobin's Q</i> ).; 3) <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ( <i>Tobin's Q</i> );

					<p>4) <i>Corporate Social Responsibility</i> dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (<i>Tobin's Q</i>);</p> <p>5) <i>Corporate Social Responsibility</i> tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (<i>Tobin's Q</i>).</p>
8	<p>Pengaruh, <i>leverage</i>, ukuran perusahaan dan kejikan dividen pada nilai perusahaan</p>	<p>-Roviqotus Suffah</p> <p>-Akhmad Riduwan</p>	<p>-Variabel dependen</p> <p>-variabel independen</p>	<p>Sampel yang digunakan yaitu <i>purposive sampling</i></p>	<p>(1) Variabel profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif pada nilai perusahaan. profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan; (2) variabel <i>leverage</i> yang diukur dengan <i>Debt ratio</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan. <i>Leverage</i> yang tinggi digunakan</p>

					<p>untuk mengendalikan <i>free cash flow</i> secara berlebihan oleh manajemen;</p> <p>(3) variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan <i>Log natural</i> (Ln) total aset tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Besar kecil ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan;</p> <p>(4) Variabel kebijakan dividen yang diukur dengan <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR) berpengaruh positif pada nilai perusahaan. kenaikan pada tingkat dividen diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan karena dividen yang tinggi mampu mengembalikan modal investor.</p>
9	Pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan	-Anak Agung Ayu	-variabel independen	Sampel yang digunakan	1. profitabilitas berpengaruh positif

	dengan CSR sebagai variabel intervening	Tisna Wulan Dewi -Ni Gst. Putu Wirawati	-variabel dependen  -variabel intervening	yaitu <i>purposive sampling</i>	pada nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.  2. CSR tidak berpengaruh pada nilai perusahaan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.
10	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , dan Pengungkapan Sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	-Loh Wenny Setiawan  -Melliana Lim	- variabel dependen  - variabel independen	Sampel yang di gunakan <i>purposive sampling</i>	1 profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan.  2 ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan  3 leverage berpengaruh pada nilai perusahaan  4 pengungkapan osia memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 2.3 Model Konseptual Penelitian



Keterangan :

(X) Variabel Independen

(Y) Variabel Dependen

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori dan model penelitian maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H1 : Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Sesuai dengan teori keagenan, dimana dalam teori keagenan terjadi sebuah perjanjian berupa kontrak antara prinsipal dan agent. Perusahaan yang memiliki tingkat rasio leverage yang tinggi cenderung akan mengurangi biaya-biaya dalam operasionalnya dan kemungkinan perusahaan melakukan pelanggaran perjanjian hutang. Profitabilitas merupakan Jumlah laba bersih banyak dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu prosentase dari berbagai tingkat aktivitas atau investasi.

H2 : Pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam membiayai perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman (hafifah, 2018). *Leverage* merupakan pengukuran besarnya aset yang dibiayai dengan hutang dan *leverage* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan (Ayu,2013 dalam Atmaja, 2018). Modal kerja yang cukup dan dapat digunakan oleh pihak *agent* dengan baik akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sehingga berdampak kepada peningkatan nilai perusahaan.

Dalam hasil penelitian I Gusti Ngurah Yoga dkk (2018) *leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

H3 : Pengaruh modal kerja terhadap nilai perusahaan

Pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini. Dalam hasil penelitian I Gusti Ngurah Yoga dkk (2018) modal kerja tidak berpengaruh nilai perusahaan.

#### H4 : Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan

Signaling Theory menjelaskan bahwa suatu perusahaan cenderung akan menyampaikan sinyal yang baik kepada pengguna laporan keuangan yang menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan lain. Tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan tidak dapat meningkatkan ataupun menurunkan nilai perusahaan tersebut. Hal ini diakibatkan oleh perusahaan yang tidak melakukan pengkomunikasian tanggung jawab sosial secara tepat sehingga belum ditangkap sebagai suatu yang perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Gusti Ngurah, 2018) yang membuktikan bahwa variabel CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.